

## Sosialisasi “Generasi Muda Sadar Vaksinasi”

Rosa Juwita Hesturini\*, Hari Untarto Swandono

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata

[\\*rosa.hesturini@iik.ac.id](mailto:rosa.hesturini@iik.ac.id)

### ABSTRAK

**Latar belakang :** Corona virus 2019 (*covid-19*) yang terjadi di Indonesia tidak kunjung berakhir dengan jumlah kasus dan angka kematian yang terus meningkat, adanya reinfeksi dan mutasi virus. Untuk menanggulangi hal tersebut, masyarakat diwajibkan melaksanakan protokol kesehatan lebih ketat dan melaksanakan vaksinasi. Namun kesadaran dan kesediaan masyarakat untuk menerima vaksinasi *covid-19* cukup rendah dengan persentase yaitu 45,7%. Penolakan vaksin ini terjadi karena berbagai alasan yaitu diantaranya tidak yakin keamanannya, tidak yakin efektif, takut akan efek samping dan lain sebagainya (Marwan, 2020; Kemenkes, 2021). Dengan adanya fakta tersebut maka dilakukan sosialisasi dengan sasaran yaitu remaja/dewasa berusia 18 tahun keatas sehingga meningkatkan pemahaman dan kesadaran untuk melaksanakan vaksinasi di masyarakat dapat meningkat dan terbentuk *herd immunity*. **Metode :** Sosialisasi kepada masyarakat remaja/dewasa di Desa Bandar Lor dilakukan secara *on line/daring* agar tidak membuat kerumunan dengan protokol kesehatan yang tepat. **Hasil dan kesimpulan :** Pemahaman urgensi vaksinasi dan peningkatan keinginan masyarakat remaja/dewasa mengenai vaksinasi di Desa Bandar Lor meningkat dari rata-rata 52% menjadi 76%. Masyarakat remaja dapat memahami pentingnya vaksinasi *covid-19*.

Kata Kunci: *covid-19*, sosialisasi, vaksinasi, remaja, Bandar Lor

## Socialization “Young Generation Aware Vaccination”

### ABSTRACT

**Background:** Corona virus 2019 (*covid-19*) that occurred in Indonesia did not end with the number of cases and death rates increasing, reinfection and virus mutation. To overcome this, the public is required to implement stricter health protocols and carry out vaccinations. However, public awareness and willingness to receive the COVID-19 vaccination is quite low with a percentage of 45.7%. The rejection of this vaccine occurs for various reasons, including not sure about its safety, not sure it is effective, fear of side effects and etc (Marwan, 2020; Kemenkes, 2021). With this fact, socialization was carried out with the target of adolescent/adults aged 18 y.o and over so as to increase understanding and awareness to carry out vaccinations in the community and to increase herd immunity. **Methods:** Socialization to the youth/adult community in Bandar Lor Village is carried out online so as not to create a crowd with the right health protocol. **Results and conclusions:** The understanding of the urgency of vaccination and the increasing desire of adolescents/adults regarding vaccination in Bandar Lor Village increased from an average of 52% to 76%. Teenagers can understand the importance of the covid-19 vaccination.

Keyword : *covid-19*, socialization, vaccination, adult, Bandar Lor

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sejarah panjang dalam upaya penanggulangan penyakit menular dengan vaksinasi atau imunisasi dimulai dari penyakit cacar pada tahun 1956. Indonesia juga berkontribusi terhadap penanggulangan penyakit di muka bumi ini melalui pemberian vaksinasi dan yang paling terkini adalah vaksinasi Sars-CoV-2 atau biasa disebut *covid-19*. Dengan tingginya angka kasus positif *covid-19* maka penekanan kasus positif, penurunan angka kematian, adanya reinfeksi dan mutasi virus menjadi tujuan utama penggalakkan vaksinasi dimasyarakat. Jika program vaksinasi ini telah dilaksanakan pada seluruh masyarakat Indonesia, maka diharapkan tidak hanya akan terbentuk kekebalan individu namun juga terbentuk kekebalan kelompok atau *herd immunity*. Kekebalan kelompok atau *herd immunity* merupakan situasi dimana sebagian besar masyarakat terlindung/kebal terhadap penyakit tertentu sehingga menimbulkan dampak tidak langsung (*indirect effect*), yaitu turut terlindunginya kelompok masyarakat yang rentan dan bukan merupakan sasaran vaksinasi. Kondisi tersebut hanya dapat tercapai dengan cakupan vaksinasi yang tinggi dan merata (Kemenkes, 2020; Buku saku, 2020).

Namun kesadaran dan kesediaan masyarakat untuk menerima vaksinasi *covid-19* cukup rendah dengan persentase yaitu 45,7%. Penolakan vaksin ini terjadi karena berbagai alasan yaitu diantaranya tidak yakin keamanannya, takut akan efek samping demam dan sakit, tidak percaya terhadap efektivitas vaksin, keyakinan agama dan lain sebagainya. Namun diketahui bahwa masyarakat masih ingin mencari informasi lebih lanjut mengenai vaksin *covid-19* yaitu sebesar 79% dari 112.748 responden (Marwan, 2020; Kemenkes, 2021). Maka hal ini menjadi kesempatan untuk memberikan informasi urgensi vaksinasi dan meningkatkan keinginan masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi demi tujuan *herd immunity*.

Kini Indonesia telah melaksanakan vaksin pada tahapan penerima masyarakat remaja/dewasa yaitu berusia 19-59 tahun. Mudahnya akses informasi melalui internet oleh para remaja menjadikan proses edukasi mengenai vaksin lebih cepat namun besarnya kemungkinan adanya kesalahan penerimaan informasi dan tersebarnya *hoax* pada usia remaja inipun tak terelakkan. Maka dari itu, dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk mensosialisasikan urgensi vaksinasi dan peningkatan keinginan masyarakat remaja sebagai upaya utama dan penting dalam penghentian penyebaran *covid-19* di Desa Bandar Lor, Kota Kediri.

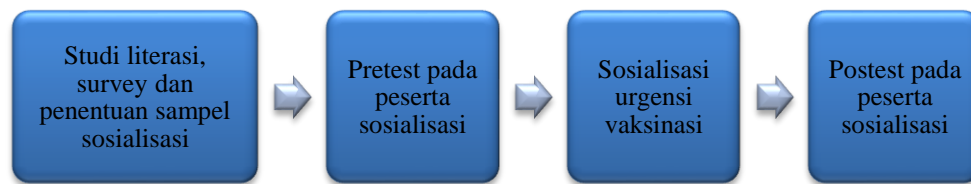
## 2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara *online/daring* pada tanggal 25-27 Juli 2021 dengan target sasaran sosialisasi dan edukasi yaitu masyarakat remaja/dewasa berusia 18-25 tahun di lingkungan desa Bandar Lor. Pretest dilaksanakan sebelum dimulai sosialisasi sedangkan posttest dilaksanakan diakhir program untuk mengetahui tingkat pemahaman remaja mengenai vaksinasi. Pretest dan posttest diberikan kepada responden menggunakan media *google form* dengan link <https://forms.gle/jNWdCaCDEeCqBM349> serta terdapat sesi diskusi atau tanya jawab. Hasil pretest dan posttest disajikan dalam bentuk persentase %.

### 2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Sosialisasi dilaksanakan di Desa Bandar Lor, Kelurahan Mojoroto, Kota Kediri. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25-27 Juli 2021 secara *online/daring*.

## 2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian



Gambar 1. Tahapan sosialisasi peningkatan pemahaman vaksinasi

## 2.3. Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat remaja/dewasa dengan usia 18-25 tahun Desa Bandar Lor, Kelurahan Mojo, Kota Kediri sebanyak 40 orang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

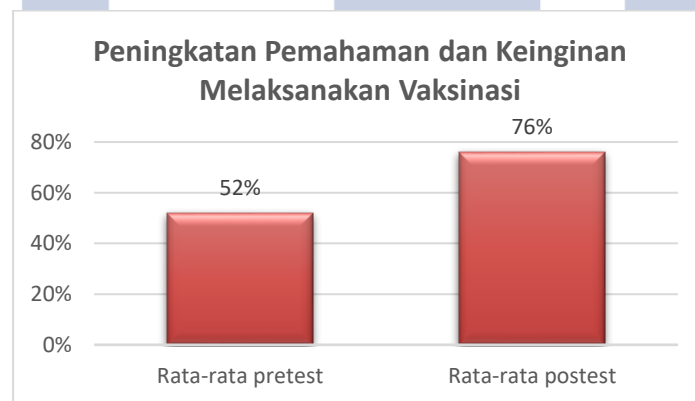
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat remaja/ dewasa di Desa Bandar Lor dilakukan secara *online*/daring dengan media zoom dan diawali dengan melakukan pretest kepada seluruh peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai vaksinasi. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim dosen farmasi yaitu apt. Rosa Juwita Hesturini, M.Farm dan Hari Untarto swandono, M.Sc. Dalam kegiatan ini tim pelaksana berupaya mengedukasi peserta dengan menjelaskan mengenai konsep dasar vaksinasi, urgensi vaksinasi, manfaat dan informasi KIPI pasca vaksinasi hingga perlunya vaksinasi sehingga memunculkan *herd immunity*. Masyarakat remaja/ dewasa dengan usia 19 tahun merupakan tahapan usia dimana mereka sangat mudah mengakses informasi melalui internet dan mudah percaya pada informasi yang belum tentu kebenarannya jika tidak dibekali oleh pengetahuan mengenai vaksinasi *covid-19* yang dapat mengganggu proses penghentian penyebaran *covid-19*. Sehingga penjelasan mengenai pentingnya vaksinasi diharapkan dapat menghindarkan dan menghentikan penyebaran informasi tidak benar atau *hoax* pada masyarakat. Tim dosen juga berupaya meyakinkan bahwa masyarakat yang belum melaksanakan vaksin agar segera mendaftarkan diri dan tetap disiplin mematuhi protokol kesehatan. Setelah penyampaian materi selesai dilaksanakan, maka dilakukan postest.

Kegiatan ini mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat di Desa Bandar Lor ditunjukkan dengan berjalannya sesi tanya jawab dengan aktif. Masyarakat cenderung menanyakan mengenai efek samping / KIPI pada beberapa merk vaksin dan mengapa hal tersebut dapat terjadi, serta mencari tahu kebenaran informasi yang telah beredar secara umum diinternet. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta juga meliputi kondisi pribadi peserta sebelum melaksanakan vaksinasi, apakah boleh mengonsumsi obat penghilang nyeri setelah vaksinasi dan lain sebagainya. Pelaksanaan sosialisasi ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1: Sosialisasi “Generasi Muda Sadar Vaksinasi”  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Hasil pretest dan postest yang dibagikan kepada 40 peserta kegiatan di Desa Bandar Lor dan seluruh peserta berpartisipasi menjawab kuesioner tersebut. Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman dan keinginan peserta untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 yaitu sebesar 24%. Grafik dibawah ini menyajikan data rata-rata pemahaman dan keinginan masyarakat di Desa Bandar Lor tentang vaksinasi covid-19.



Gambar 2: grafik rata-rata pemahaman masyarakat mengenai vaksinasi

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan keinginan masyarakat remaja/dewasa di Desa Bandar Lor untuk melaksanakan vaksinasi sebesar 24%, dan antusias peserta saat sesi tanya jawab pada program ini. Materi yang telah dipaparkan juga diberikan kepada peserta yang nantinya diharapkan dapat mengajak keluarga yang belum divaksinasi untuk segera vaksin, dan tetap menerapkan protokol kesehatan agar memutus rantai penularan covid-19.

#### 4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Pemahaman urgensi vaksinasi dan peningkatan keinginan masyarakat remaja/dewasa dengan kisaran usia 18-25 tahun mengenai vaksinasi di Desa Bandar Lor meningkat dari rata-rata 52% menjadi 76%. Masyarakat remaja/dewasa dapat memahami pentingnya vaksinasi *covid-19*.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada : Rektor Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Deputi Penelitian dan *Social Academic Responsibility* Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Kepala Desa Bandar Lor dan warga remaja/dewasa Bandar Lor Kediri.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Saku infovaksin. 2020, Januari. Diakses dari [www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id).
- Kemendes. 2020. Tentang Novel Coronavirus (NCOV),” diakses dari [https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG NOVEL CORONAVIRUS.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG_NOVEL_CORONAVIRUS.pdf).
- Kemendes 2021. Frequently Asked Question FAQ Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Diakses dari [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ\\_VAKSINASI\\_COVID\\_call\\_center.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID_call_center.pdf).
- Marwan. 2021. Peran Vaksin dalam Penanganan Pandemi. <http://lp2m.unmul.ac.id/webadmin/public/upload/files/9584b64517cfe308eb6b115847cbe8e7.pdf>.

